

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu diantaranya:

1. *Free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.000 dan nilai  $t_{hitung}$  senilai 6.968 dan lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu senilai 1.99601. Analisis deskriptif pada *free cash flow* (X1) diperoleh nilai minimum yaitu -0.69038 yang dimiliki Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2021 dan PT Phapros Tbk 2020 menjadi perusahaan dengan nilai maksimum yaitu senilai 0.15264.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.011 dan nilai  $t_{hitung}$  -2.632 dan lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu senilai 1.99601. Analisis deskriptif statistik untuk profitabilitas (X2) diperoleh nilai minimum yaitu 0.00614 yang dimiliki PT Phapros Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum yaitu senilai 0.36362 pada Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2021.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0.938 dan nilai  $t_{hitung}$  0.078 yaitu lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu senilai 1.99601. Analisis deskriptif statistik untuk kebijakan dividen (X3)

diperoleh nilai minimum yaitu 0.01543 yang dimiliki Alkindo Naratama Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum yaitu 2.57527 oleh PT Phapros Tbk tahun 2021.

4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uji t diperoleh hasil dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0.670 dan nilai  $t_{hitung}$  0.427 yaitu lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu senilai 1.99601. Analisis deskriptif statistik untuk kepemilikan institusional (X4) diperoleh nilai minimum yaitu 0.13991 terdapat pada Arwana Citra Mulia Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum yaitu 0.99711 terdapat pada Fajar Surya Wiesa Tbk tahun 2019.
5. *Free cash flow*, profitabilitas, kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  18.495 yaitu lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,51.

## 5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun pengamatan supaya mendapat lebih banyak sampel agar memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Untuk penelitian berikutnya diharapkan untuk memperluas penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan hutang dengan variabel independen yang berbeda seperti ukuran perusahaan, *growth sales*, kepemilikan publik ataupun dengan variabel yang belum pernah diuji.

3. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memakai sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel penelitian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya, supaya mempertajam atas hal-hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini

